

SKRIPSI



**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2023**



**NILAI BUDAYA DAN FUNGSI TRADISI MERON DI DESA
SUKOLILO PATI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Muria Kudus guna Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2023**

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

"Bukan beban yang menghancurkanmu, tapi caramu membawanya." – *Lou Holtz*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2. Universitas Muria Kudus
3. Kedua orang tua dan kedua kakak saya.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh Aning Setyowati NIM 201934012 ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Kudus, 14 Februari 2023
Pembimbing I

Dr. Drs. Mohammad Kanzunnudin, M.Pd.
NIDN 0607016201

Pembimbing II

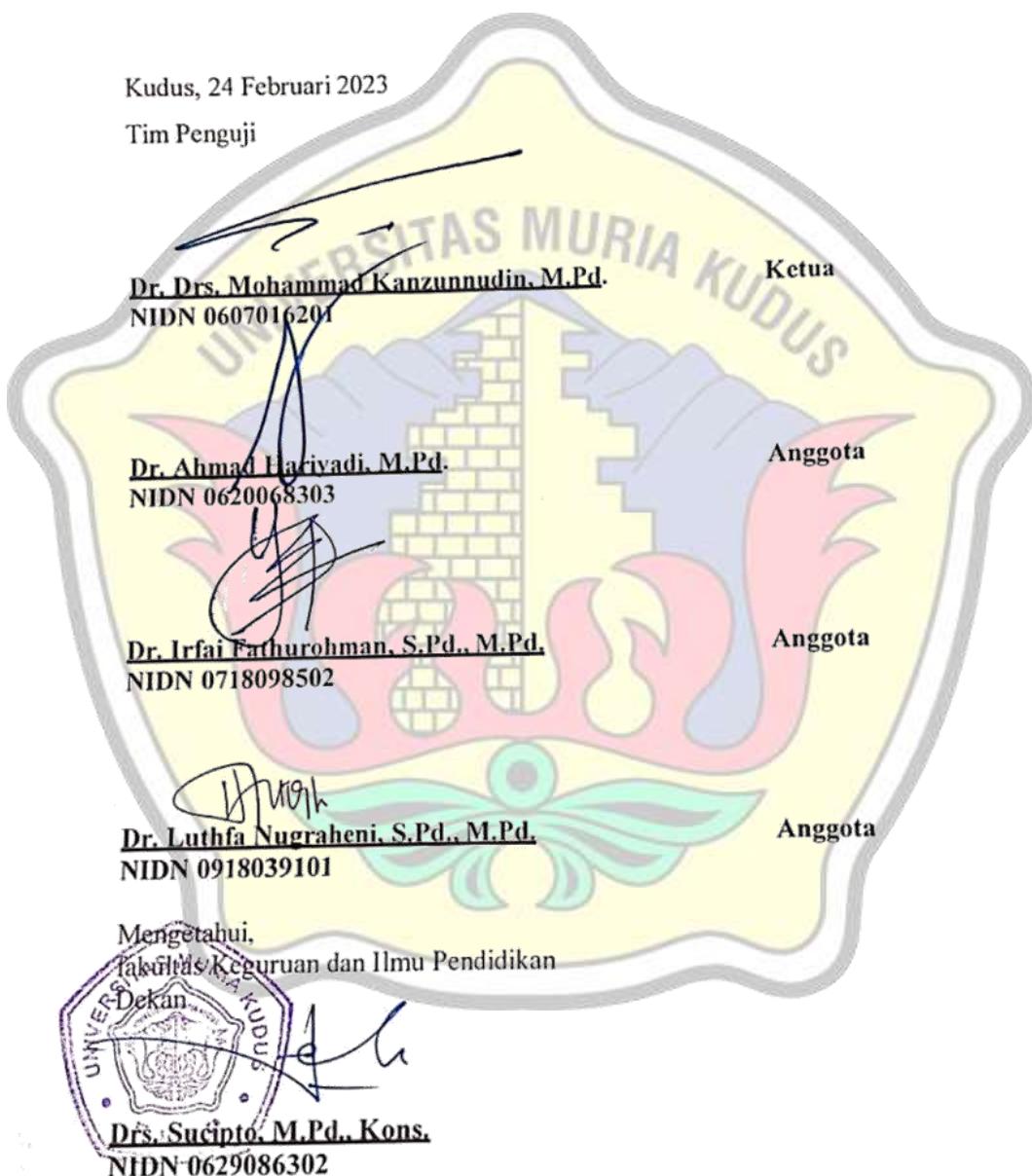
Dr. Ahmad Hariyadi, M.Pd.
NIDN 0620068303

Mengetahui,
Ka. Prodi PBSI

Dr. Irfai Fathurohman, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0718098502

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh Aning Setyowati NIM 201934012 ini telah dipertahankan di depan Tim Pengaji pada tanggal 17 Februari 2023 sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.



PRAKATA

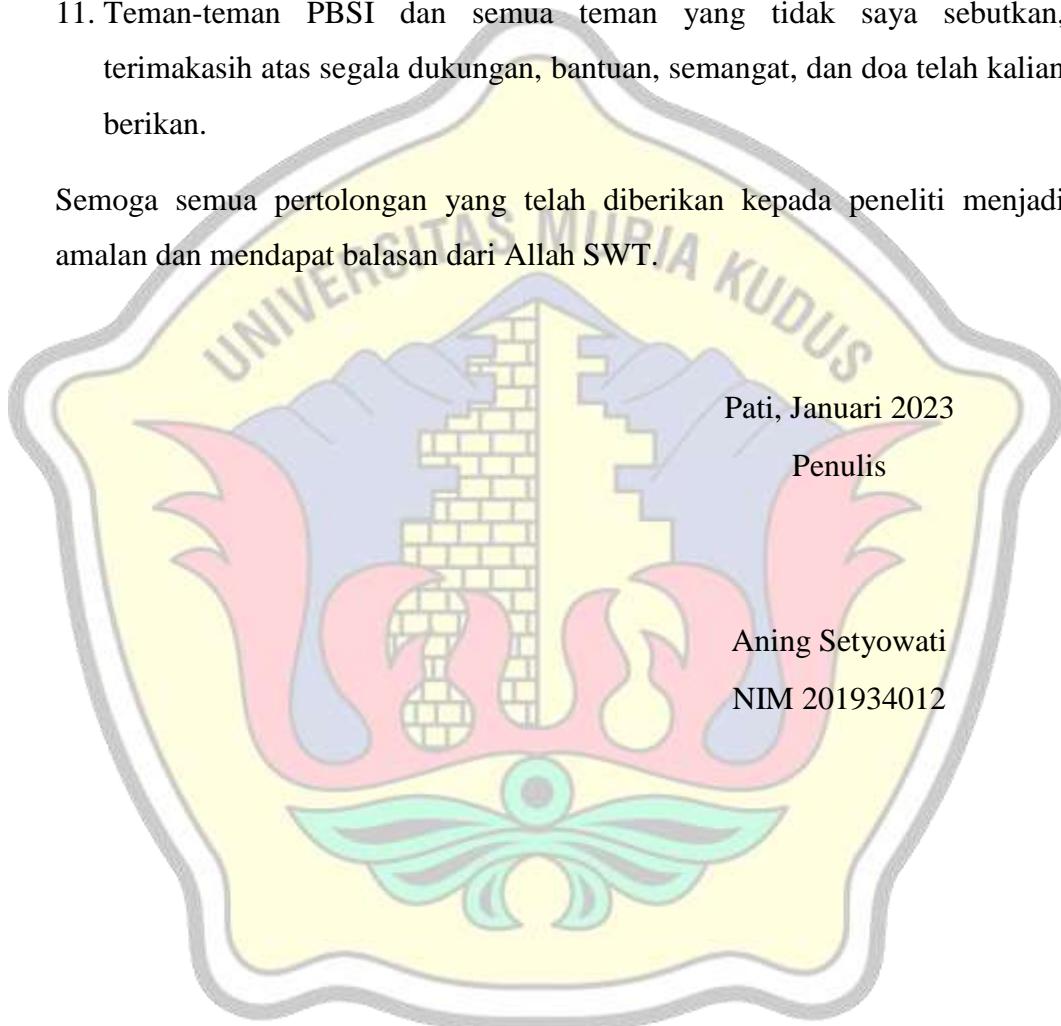
Puji bagi Allah SWT. Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, dan kasih saying-Nya, sehingga peneliti berhasil menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul Nilai Budaya dan Fungsi Tradisi Meron di Desa Sukolilo Pati.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan program sarjana S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus. Dalam Menyusun skripsi peneliti mendapatkan bimbingan, arahan, motivasi, dan semangat dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut.

1. Prof. Dr. Ir. Darsono, M. Si., sebagai rektor Univeristas Muria Kudus.
2. Drs. Sucipto, M.Pd, Kons. Sebagai dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeristas Muria Kudus.
3. Dr. Irfai Fathurohman, M. Pd., selaku ketua prodi studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Dr. Drs. Mohammad Kanzunnudin, M.Pd., selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan ilmu dan saran, serta mengarahkan peneliti selama penyusunan skripsi.
5. Dr. Ahmad Hariyadi, M.P., selalu pembimbing II yang telah memberikan saran, ilmu, referensi, dan ketulusan selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia selaku tenaga pengajar yang telah bersedia berbagi ilmu serta pengalaman sehingga peneliti mendapatkan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman yang luar biasa selama menempuh studi.
7. Kedua orang tua, Bapak Lawan dan Ibu Siswati serta Kakak Pendi Nugroho dan Toni Setiawan, serta Adik Ingken Imelia yang telah memberikan motivasi, dukungan, semangat, doa, dan kasih sayang sehingga dapat menyelesaikan skripsi.

8. Andi Alfiansah sebagai orang terdekat yang selalu memberikan pundak dan telinga untuk peneliti menyelesaikan skripsi.
9. Rekan Rachma Nurul Fitroh yang telah menemani peneliti selama proses penelitian dan wawancara.
10. Teman-teman di TigakomA yang selalu menjadi tempat untuk menghibur diri selama proses menyelesaikan studi.
11. Teman-teman PBSI dan semua teman yang tidak saya sebutkan, terimakasih atas segala dukungan, bantuan, semangat, dan doa telah kalian berikan.

Semoga semua pertolongan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amalan dan mendapat balasan dari Allah SWT.



ABSTRACT

Setyowati, Aning. 2023. *Cultural Values and Functions of the Meron Tradition in Sukolilo Pati Village*. Indonesian language and literature education. Supervisor I Dr. Drs. Mohammad Kanzunnudin, M.Pd.; II Dr. Ahmad Hariyadi, M.Pd.

Keywords: *Tradition Function, Cultural Values, Tradition, Meron Tradition*

Meron tradition which is rich in cultural values and functions for the people who own it. This study aims to analyze the cultural values and functions of the Meron tradition in the village of Sukolilo Pati. Researchers dig deeper into cultural values, traditional functions and the procession of carrying out the Meron tradition

Tradition is ancestral heritage that is preserved from generation to generation. The Meron tradition is an ancestral tradition that was carried out when the Mualid of the Prophet Muhammad SAW was carried out by the people of Sukolilo village. Meron which means "ramene tiron-tiron" (imitating the crowd) because it is an imitation of the Sekaten tradition in Yogyakarta.

This study uses a qualitative descriptive method with a literary reception approach. The data sources for this research are village officials, village elders, and the people of Sukolilo village who know about the Meron tradition. Data collection techniques in the form of literature study, observation, interviews, recording, notes, photo documentation, and transcription. Data analysis using data reduction, data presentation, and verification. The data validation technique uses data triangulation techniques.

The results of this study indicate that cultural values in the Meron tradition in Sukolilo Pati Village have five cultural values, namely (1) cultural values in human relations with God, (2) cultural values in human relations with nature, (3) cultural values in human relations with society, (4) cultural values in human relations with humans or with each other, (5) natural cultural values in human relations with themselves. The Meron tradition in Sukolilo Pati village has four functions namely (1) as a hereditary virtue, (2) providing a concept of a way of life, (3) providing a symbol of identity, (4) as a place of escape.

Suggestions related to research results are (1) for students, researchers in the field of literature, especially traditions, should pay more attention. Grow a spirit of caring for and preserving culture as a valuable ancestral heritage, (2) for Sukolilo village officials, take more care of archives and develop publications of the Meron tradition so that the Meron tradition can be interpreted more correctly, not just as a routine tradition, (3) for the community, the Meron tradition in Sukolilo Village, Sukolilo District, Pati Regency has a virtuous value that can be used as a guide in life.

ABSTRAK

Setyowati, Aning. 2023. *Nilai Budaya dan Fungsi Tradisi Meron di Desa Sukolilo Pati. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.* Dosen Pembimbing I Dr. Drs. Mohammad Kanzunnudin, M.Pd.; II Dr. Ahmad Hariyadi., M.Pd.

Kata Kunci: *Fungsi Tradisi , Nilai Budaya, Tradisi, Tradisi Meron*

Tradisi Meron yang kaya nilai budaya dan fungsinya bagi masyarakat pemiliknya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai budaya dan fungsi tradisi Meron di desa Sukolilo Pati. Peneliti menggali lebih dalam tentang nilai budaya, fungsi tradisi dan prosesi pelaksanaan tradisi Meron

Tradisi adalah warisan leluhur yang dilestarikan dari generasi ke generasi. Tradisi Meron adalah tradisi warisan leluhur yang dilaksanakan ketika Mualid Nabi Muhammad SAW oleh masyarakat desa Sukolilo. Meron yang berarti “ramene tiron-tiron” (meniru ramainya) karena merupakan tiruan tradisi Sekaten di Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan resepsi sastra. Sumber data penelitian ini adalah perangkat desa, sesepuh desa, dan masyarakat desa Sukolilo yang mengetahui tentang tradisi Meron. Teknik pengumpulan data berupa studi pustaka, observasi, wawancara, rekam, catat, dokumentasi foto, dan transkripsi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai budaya pada tradisi Meron di Desa Sukolilo Pati memiliki lima nilai budaya, yakni (1) nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan, (2) nilai budaya dalam hubungan manusia dengan alam, (3) nilai budaya dalam hubungan manusia dengan masyarakat, (4) nilai budaya dalam hubungan manusia dengan manusia atau sesamanya, (5) nilai budaya dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Tradisi Meron di desa Sukolilo Pati memiliki empat fungsi yakni (1) sebagai kebijakan turun temurun, (2) memberikan konsep pandangan hidup, (3) penyedia simbol identitas, (4) sebagai tempat pelarian.

Saran yang berkaitan dengan hasil penelitian yakni (1) bagi mahasiswa, peneliti di bidang sastra khususnya tradisi sebaiknya lebih diperhatikan lagi. Tumbuhkan jiwa merawat dan melestarikan kebudayaan sebagai harta warisan leluhur yang berharga, (2) bagi perangkat desa Sukolilo, lebih merawat arsip-arsip dan mengembang publikasi tradisi Meron sehingga tradisi Meron bisa lebih dimaknai dengan benar, tidak sekadar sebagai tradisi rutinan saja, (3) bagi masyarakat, tradisi Meron di Desa Sukolilo Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati memiliki nilai kebijakan yang dapat dijadikan pedoman dalam hidup.

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
LOGO	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	iv
PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
PRAKATA	vi
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah.....	10
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1 Deskripsi Konseptual	11
2.1.1 Tradisi.....	11
2.1.2 Tradisi Meron	16
2.1.3 Budaya.....	18
2.1.4 Nilai Budaya.....	23
2.2 Penelitian relevan.....	29
2.3 Kerangka berpikir	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	40

3.2	Data dan Sumber Data.....	41
3.2.1	Data.....	41
3.2.2	Sumber Data.....	42
3.3	Teknik Pengumpulan Data	43
3.3.1	Studi Pustaka.....	43
3.3.2	Obervasi	43
3.3.3	Wawancara	43
3.3.4	Perekeman	44
3.3.5	Pencatatan.....	44
3.3.6	Pemotretan.....	45
3.3.7	Transkripsi.....	45
3.4	Teknik Analisis Data.....	45
3.5	Teknik Keabsahan Data	46
3.5.1	Triangulasi Data.....	46
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1	Profil Desa Sukolilo.....	47
4.2	Hasil Penelitian	49
4.2.1	Asal-Usul Tradisi Meron	49
4.2.2	Prosesi Tradisi Meron.....	52
4.2.3	Nilai Budaya pada Tradisi Meron	60
4.2.4	Fungsi Tradisi Meron.....	102
BAB V	PENUTUP.....	126
5.1	Simpulan	126
5.2	Saran	129
DAFTAR	PUSTAKA	128
LAMPIRAN	133

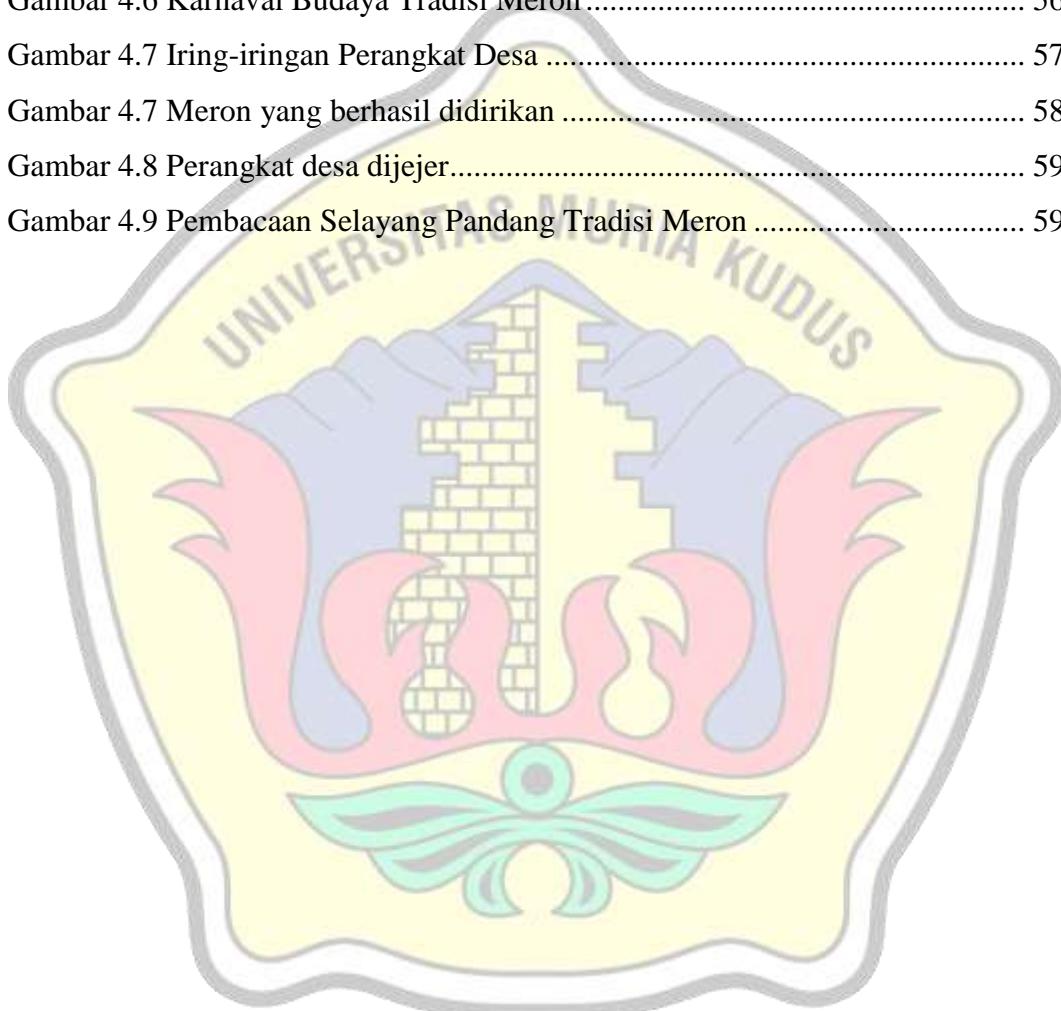
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kerangka Kluchohn Mengenai Lima Masalah Dasar dalam Hidup yang Menentukan Orientasi Nilai Budaya Manusia	21
Tabel 2.2. Perbedaan dan Persamaan Penelitian Relevan.....	33
Tabel 4.1 Tingkat Pendidikan penduduk desa Sukolilo.....	48
Tabel 4.2. Presentase Data Reseptif Nilai budaya Tradisi Meron	101
Table 4.3 Persentase Resepsi Fungsi Tradisi Meron	124



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Karangka Berpikir	39
Gambar 4.1 Peta desa Sukolilo	47
Gambar 4.2 Meron milik Kepala Desa Sukolilo	50
Gambar 4.4 Ugorambe Meron <i>Once</i>	54
Gambar 4.5 Manakib di Rumah Perangkat Desa	55
Gambar 4.6 Karnaval Budaya Tradisi Meron	56
Gambar 4.7 Iring-iringan Perangkat Desa	57
Gambar 4.7 Meron yang berhasil didirikan	58
Gambar 4.8 Perangkat desa dijejer.....	59
Gambar 4.9 Pembacaan Selayang Pandang Tradisi Meron	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan.....	134
Lampiran 2. Surat Izin Observasi	135
Lampiran 3 . Pedoman Wawancara	136
Lampiran 4. Surat Izin penelitian.....	138
Lampiran 5. Kerangka Penelitian.....	139
Lampiran 6. Daftar Narasumber berdasarkan latar belakang Pendidikan.....	140
Lampiran 7. Transkrip.....	142
Lampiran 8. Tabel Reseptif Masyarakat Sukolilo dalam Bingkai Nilai Budaya dan Fungsi Tradisi	233
Lampiran 9. Dokumentasi.....	265
Lampiran 10. Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	270
Lampiran 11. Berita Acara Bimbingan	271
Lampiran 12. Surat Pernyataan Keaslian	275
Lampiran 13. Surat Permohonan Ujian Skripsi	276
Lampiran 14. Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	277
Lampiran 15. Biodata Peneliti	278